

**TERAPI LATIHAN *ASSISTED ACTIVE MOVEMENT* UNTUK  
MENINGKATKAN LINGKUP GERAK SENDI *ANKLE* PADA  
KONDISI POST OPERASI ORIF FRAKTUR  
*CRURIS 1/3 DISTAL***

**ABSTRAK**

(Mareta, 2014)

Fraktur *cruris 1/3* distal adalah rusaknya kontinuitas tulang tibia dan fibula pada sepertiga distal yang disebabkan oleh trauma secara langsung maupun tidak langsung. Tulang mengalami fraktur biasanya diikuti kerusakan jaringan disekitarnya seperti ligamen, otot, tendon, pembuluh darah dan persarafan. Salah satu upaya pengembalian bentuk tulang yang mengalami fraktur dengan tindakan operasi. Operasi akan menimbulkan permasalahan pada kapasitas fisik dan kemampuan fungsional. Pada kasus ini diantaranya keterbatasan lingkup gerak sendi *ankle*, nyeri, kelemahan otot tibialis anterior dan penurunan kemampuan fungsional. Untuk penanganan yang efektif dan efisien, maka dilakukan metode pemeriksaan yaitu pemeriksaan lingkup gerak sendi menggunakan goniometer, pemeriksaan nyeri dengan *Visual Analog Scale (VAS)*, pemeriksaan kekuatan otot dengan *Manual Muscle Testing (MMT)*. Untuk membantu mengatasi masalah-masalah tersebut, salah satu modalitas fisioterapi yang dapat digunakan adalah terapi latihan berupa *assisted active movement*. Setelah dilakukan sebanyak 3 kali, didapatkan hasil berupa peningkatan lingkup gerak sendi, nyeri berkurang dan kekuatan otot meningkat. Dari hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan modalitas fisioterapi berupa terapi latihan yaitu *assisted active movement* dapat membantu mengurangi permasalahan yang timbul akibat post operasi ORIF fraktur *cruris 1/3* distal dengan pemasangan *plate and screw*.

Kata kunci : fraktur *cruris 1/3* distal, VAS, LGS, Terapi Latihan

**ASSISTED ACTIVE MOVEMENT EXERCISE TO INCREASE THE ANKLE  
RANGE OF MOTION POST OPERATION ORIF  
FRACTURE CRURIS DISTAL THIRD**

**ABSTRACT**

(Mareta, 2014)

Fractures of the distal third cruris is the destruction of continuity tibia and fibula at the distal third of the trauma caused by direct or indirect. Bone fracture is usually followed by damage to the surrounding tissue such as ligaments, muscles, tendons, blood vessels and innervation. One of the efforts to recover the form of bone fracture with surgery. Operation will cause problems on the physical capacity and functional ability. In this case such limitation of motion of the ankle, pain, weakness of the anterior tibialis muscle and decreased functional ability. For effective and efficient handling, the method of examination is the examination conducted range of motion using goniometer, examination of pain with Visual Analogue Scale (VAS), examination of muscle strength with Manual Muscle Testing (MMT). To help overcome these problems, one of the physiotherapy modalities that can be used is a form of exercise therapy assisted active movement. After 3 times, the results obtained by increasing range of motion, decrease pain and increase muscle strength. From the results obtained, it can be concluded that the use of physiotherapy modalities such as active assisted exercise therapy that can help mengurangi movement problems that arose from post-surgery ORIF distal third fracture cruris with mounting plate and screw.

Keywords: fracture of the distal third cruris, VAS, LGS, Therapeutic Exercise